

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab terdahulu, maka kesimpulan dari penelitian ini antara lain:

1. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh antara variabel-variabel bebas yang meliputi variabel struktur aktiva (X_1), profitabilitas (X_2), ukuran perusahaan (X_3), pertumbuhan penjualan (X_4), dan pertumbuhan perusahaan (X_5) terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Pengujian secara parsial juga menunjukkan bahwa variabel struktur aktiva dan pertumbuhan perusahaan ternyata tidak mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.
3. Hasil nilai koefisien determinasi ($\text{Adj } R^2$) sebesar 0,327 atau 32,75%. Hal ini berarti seluruh variasi dari struktur modal mampu dijelaskan oleh variabel struktur aktiva (X_1), profitabilitas (X_2), ukuran perusahaan (X_3),

pertumbuhan penjualan (X_4), dan pertumbuhan perusahaan (X_5) hanya sebesar 32,7% sedangkan sisanya sebesar 67,3% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan dalam menentukan kebijakan hutang sebaiknya mempertimbangkan beberapa faktor yang penting bagi perusahaan, yaitu struktur aktiva, profitabilitas, dan ukuran perusahaan agar struktur modal dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien untuk menghasilkan kinerja yang baik bagi perusahaan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berikutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi struktur modal perusahaan, sebab temuan menunjukkan bahwa masih ada 67,3% faktor lain yang mempengaruhi struktur modal, seperti pajak, likuiditas, kondisi pasar, resiko

C. Keterbatasan Penelitian

Perusahaan yang diteliti hanya perusahaan manufaktur, sehingga kurang dapat digeneralisasikan untuk jenis usaha yang lain, misalnya lembaga keuangan